

Peran Kepemimpinan dalam Menciptakan Kerjasama Tim pada Perusahaan

Nia Kusumawati¹

ARTICLE INFO

Keywords:

Leadership; Teamwork; Quality

How to cite:

N. Kusumawati. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Menciptakan Kerjasama Tim pada Perusahaan. *Amsir Management Journal*, 4(2), 46-51.

DOI:

10.56341/amj.v4i2.219

ABSTRACT

This study examines the impact of leadership on fostering effective teamwork within an organization. Utilizing a literature review methodology, this research analyzes, identifies, and evaluates various articles and journals to present comprehensive findings. The results indicate that leadership plays a pivotal and influential role in team dynamics. Given that leadership styles vary, it is imperative for leaders to adeptly manage and guide their team members towards the attainment of the organization's objectives. An exemplary leader is one who can inspire team members to unite under a shared vision for target achievement. Enhanced teamwork and cohesion are likely when guided by supportive and directive leadership. This study aims to underscore the significance of leadership in bolstering teamwork to realize organizational goals, thereby advocating for the establishment of a robust leadership system across businesses.

Copyright © 2024 AMJ. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Pada sebuah perusahaan tentunya selalu memperbaiki sistemnya dalam berbagai bidang, salah satunya adalah mengenai quality control. Manajemen mutu dalam perusahaan sangat diperlukan yang didalamnya perlu komitmen dan partisipasi seluruh anggota untuk mencapai kepuasan dan kebutuhan perusahaan². Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam organisasi. Apabila pengelolaan sumber daya manusia baik maka efektifitas dan efisiensi pada perusahaan akan meningkat, dimana hal tersebut sangat mendukung tercapainya tujuan sebuah organisasi.

Total Quality Manajemen juga memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan. Total Quality Manajemen dapat diartikan sebagai strategi manajemen perusahaan dimana seluruh karyawan harus menyatukan esensi manajemen dan meraih tujuan berkualitas dengan bekerja sama. Seorang pemimpin harus membekali diri dengan sikap yang mampu memotivasi orang lain, kreatif, percaya diri, pendorong, memiliki integritas, menjunjung tinggi kejujuran, berpengetahuan, fleksibel, proaktif, dan karismatik³.

¹ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Email: niakusumawati1802@gmail.com

² Sc, N. M. (2001). Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management, Penerbit Ghalia Indonesia.

³ Bukhari, A. (2012). Kepemimpinan Transformasional Pendidikan Berbasis Total Quality Management (TQM). *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 12(2).

Kepemimpinan merupakan sebuah proses memengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, dan memotivasi anggota dalam perusahaan untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai seorang pemimpin memiliki proses dalam mensugesti karyawan untuk mencapai tujuan dan target perusahaan. Jiwa pemimpin tentu sangat mempengaruhi bagaimana berjalannya perusahaan tersebut, dimana merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam menjalankan projek dan target dalam perusahaan⁴.

Kualitas pada perusahaan sangat berpegang erat pada pemimpin dan pemangku kepentingan dimana terwujudnya tim yang kompak agar mampu menerapkan manajemen mutu dengan baik⁵. Gaya kepemimpinan dalam perusahaan juga sangat menentukan berjalannya sebuah perusahaan. Pemimpin dijadikan contoh sebagai orang terdepan dari kegiatan kehidupan. Seorang pemimpin memiliki kewajiban dan tugas untuk mengelola seluruh kegiatan dalam mencapai target yang telah ditentukan. Tentunya para pemimpin diberbagai perusahaan memiliki perbedaan gaya kepemimpinan dalam menjalankan dan mengarahkan sebuah organisasi. Gaya memimpin seseorang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan kerja dari seluruh karyawan yang ada. Dimana semakin baik gaya kepemimpinan yang dimilikinya, maka akan semakin tinggi peluang kesuksesan yang akan diraih⁶.

Motivasi kerja dapat dikatakan berhasil ketika mereka mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. Dalam membentuk ide-ide baru seorang karyawan harus memiliki kreatifitas yang tinggi agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai. Menurut Dessler motivasi dapat diartikan sebagai prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan⁷. Dalam mencapai tujuan organisasi yang maksimal tentunya memerlukan kerjasama dalam tim atau sering disebut dengan team work yang menjalankan seluruh aktivitas kerjasama lebih dari satu orang didalamnya⁸. Dalam perusahaan dapat dilihat bahwa banyak sekali aktivitas dan kegiatan yang dilakukan bersama ataupun kerjasama. Kerjasama tim memiliki pengaruh yang tinggi terhadap motivasi kerja, dimana upaya kelompok dari individualnya menghasilkan motivasi yang sangat besar dibandingkan dengan jumlah upaya individu.

Dalam sebuah perusahaan seorang pemimpin juga memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana lingkungan yang sehat dan nyaman agar dapat mendukung terciptanya kerjasama tim yang baik dan terstruktur. Namun, terkadang masih ada beberapa pemimpin yang acuh dengan lingkungan perusahaan yang mengakibatkan kerjasama tim tidak bisa dilakukan secara baik dan maksimal sehingga mempengaruhi kinerja mencapai target⁹. Beberapa faktor penting dalam perusahaan untuk mencapai kerjasama tim yang baik yaitu dengan adanya motivasi, komunikasi, lingkungan kerja, dan gaya kepemimpinan. Karyawan akan bekerjasama secara baik dan maksimal apabila pemimpin dan karyawan lain memberikan dukungan dan motivasi yang baik.

2. Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan literatur review dengan peneliti menganalisis, mengidentifikasi serta mengevaluasi kumpulan data yang ada secara

⁴ Lasiyono, M. M. (2022). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim dalam Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu Pada PT. XYZ. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 1698.

⁵ Sunarso, B. (1992). *Perilaku Organisasi*. uwa is inspirasi indonesia.

⁶ Hidayat, S., Lubis, A. R., & Majid, M. S. A. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada PT. Dunia Barusa Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 5(1), 84-98.

⁷ Dessler, G., & Varrkey, B. (2005). *Human Resource Management*, 15e. Pearson Education India.

⁸ Kristanti, D., & Pangastuti, R. L. (2019). Kiat-kiat merangsang kinerja karyawan bagian produksi.

⁹ Febrianty, S. E., & Muhammad, S. (2023). Kekuatan Apresiasi Membuka Potensi Sumber Daya Manusia di Organisasi. Universitas malahayati.

jelas, sistematis, dan komprehensif.¹⁰ Penulisan penelitian ini, menggunakan metode kepustakaan dengan mengumpulkan beberapa artikel yang sesuai dengan tema penelitian. Kemudian dari beberapa artikel dikompilasi dari semua sumber dan dituangkan di penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Kualitas perusahaan dapat dilihat dari upaya para pemimpin yang memangku kepentingan dalam perusahaan saat mengarahkan tim agar kompak dan terstruktur¹¹. Perusahaan memerlukan seorang pemimpin yang berpartisipasi pada proyek yang dikerjakan dan memerlukan pemimpin yang dapat meningkatkan kualitas diri untuk menghadapi tantangan dan mampu menciptakan kualitas tim. Kepemimpinan merupakan kemampuan dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan dengan antusias¹².

Kepemimpinan adalah sebuah taktik seorang pemimpin dalam mengurus anggotanya. Kepemimpinan dapat dikatakan baik ketika mampu mengendalikan karyawan sehingga dapat menjalankan segala instruksi yang diberikan.¹³ Seorang pemimpin yang baik juga harus mampu mengetahui bagaimana karakteristik para karyawannya¹⁴.

Pemimpin yang efektif merupakan seseorang yang paham bahwa kepercayaan dilandasi dengan penilaian dari sebuah tindakan masa lalu. Pemimpin yang efektif akan melihat organisasi sebagai sebuah jaringan kerja yang perlu kemampuan berkomunikasi dalam membangun hubungan. Pemimpin efektif juga mengerti dan memahami bagaimana tantangan dan tekanan yang akan dilalui.¹⁵ Maka dari itu, seorang pemimpin harus terus berusaha dalam meningkatkan komitmen dan kepercayaan karyawan yang dapat memberdayakan karyawan organisasi¹⁶. Oleh karena itu, sebuah pemimpin harus bisa memahami bagaimana sistem yang ada didalam sebuah perusahaan dan mampu mengelola dan mengatur yang ada didalamnya agar para karyawan dapat termotivasi dan memiliki komitmen bersama yang dimana hal ini akan menciptakan sebuah kerjasama tim yang sangat kuat saling membantu dan mensupport satu sama lain dalam mencapai tujuan perusahaan.

Gaya kepemimpinan berdasarkan kepribadian dapat dibedakan menjadi beberapa yaitu:¹⁷

1. Gaya Kharismatis: memiliki karisma yang mampu menarik banyak orang. Dimana gaya kepemimpinan ini menyukai sebuah perubahan dan tantangan.
2. Gaya Otoriter: dimana keputusan masalah diambil oleh seorang pemimpin. Pemimpin ini juga menjadi pengawas dalam setiap kegiatan anggotanya dan memberi jalan keluar apabila terjadi masalah.
3. Gaya Demokratis: pemimpin yang mengikutsertakan karyawan dan memberikan wewenang kepada anggotanya.
4. Gaya Moralitas: gaya pemimpin yang selalu menghargai bawahan. Dimana pemimpin ini memiliki empati tinggi terhadap setiap masalah yang dialami oleh bawahannya.

Menurut Purba pemimpin dalam mengatur kepemimpinannya harus bisa mengambil keputusan dalam menyesuaikan berjalannya suatu organisasi sesuai dengan keadaan dan

¹⁰ Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

¹¹ Sudiro, A. (2011). Perencanaan sumberdaya manusia. Universitas Brawijaya Press.

¹² Suwatno, H. (2019). Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi publik dan bisnis. *Jakarta: Bumi Aksara*.

¹³ Hutahaean, W. S., & SE, M. T. (2021). Filsafat dan Teori Kepemimpinan. Ahlimedia Book.

¹⁴ Mango, E. (2018). Rethinking Leadership Theories. *Journal of Leadership*, 07(01), 57–88. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4236/ojl.2018.71005>

¹⁵ Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Guepedia.

¹⁶ Syafaruddin, S., & Asrul, A. (2008). Kepemimpinan pendidikan kontemporer.

¹⁷ Albanese, R., & Van Fleet, D. D. (1983). Organizational behavior: A managerial viewpoint. (No Title).

mampu memajukan organisasi tersebut sesuai dengan kebutuhan¹⁸. Kepemimpinan dapat dikatakan efektif yaitu kepemimpinan yang mampu membawa keberhasilan suatu organisasi dengan membawa perubahan yang efektif dan efisien.

Dalam perusahaan memerlukan loyalitas oleh anggota agar mampu bekerjasama dengan baik. Dimana keterlibatan karyawan yang tinggi terhadap pekerjaannya dapat dilihat dari kepedulian yang tinggi terhadap tugas yang diperolehnya. Keterlibatan karyawan sangat penting pada perusahaan karena dapat diartikan sebagai ukuran dimana individu tersebut seberapa besar memihak pekerjaannya secara psikologi dan menganggap penting tingkat kinerja yang dicapai untuk penghargaan dirinya¹⁹. Oleh karena itu, keterlibatan karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan sangat berpengaruh dalam menciptakan kerjasama tim yang baik. Karyawan harus memiliki loyalitas kerja yang tinggi agar terciptanya kinerja yang baik.

Menurut Susanti kerjasama tim didefinisikan sebagai sistem perpaduan kerja dalam suatu kelompok yang didukung berbagai keahlian dengan kepastian tujuan, kepemimpinan, dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja individu²⁰. Faktor-faktor yang dapat membentuk sebuah tim dalam organisasi adalah adanya tanggung jawab dari dua atau beberapa orang yang dapat mengerjakan pekerjaan dengan serius, saling berkontribusi dalam berbagai tugas, saling mengenal dan percaya, menjaga kekompakan dalam instansi²¹

Menurut Tjiptono ada beberapa faktor yang mendasari dibentuknya sebuah tim di perusahaan:²²

1. Pemikiran dari dua orang atau lebih semakin lebih baik dari pada pemikiran individu.
2. Konsep sinergi ($1+1>2$), adalah hasil tim lebih baik dibandingkan dengan pemikiran anggota individual
3. Anggota tim menjadi saling mengenal dan percaya sehingga dapat saling membantu
4. Kerjasama tim mengakibatkan komunikasi terjalin dengan baik.

Dengan kerjasama tim yang kuat, sebuah perusahaan akan mampu meraih pencapaian yang besar yang akan sangat menguntungkan bagi perusahaan. Oleh karena itu, kerjasama tim harus dibangun dan dijaga dengan baik karena sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan. Disini peran pemimpin sangat dibutuhkan karena dengan adanya pemimpin berjalannya kerjasama tim akan lebih mudah dan lebih kompak.

Perusahaan memerlukan pemimpin yang mampu memberikan pengaruh yang positif untuk membuat perusahaan lebih maju lagi. Dalam penelitian (Novitasari et al., 2020) menunjukkan hasil jika kepemimpinan transformational memberikan dampak yang signifikan positif terhadap mentalitas dari pegawai. Dalam kepemimpinannya beliau menerapkan dimensi keteladanan dan sangat berpengaruh yang dominan²³. Pemimpin mampu mempengaruhi karyawan bahwa pasca pandemi perusahaan memiliki kinerja yang baik karena memiliki peluang yang cukup tinggi. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa

¹⁸ Purba, S., Cendana, W., Darmawati, D., Salamun, S., Kato, I., Prijanto, J. H., ... & Sianipar, P. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

¹⁹ Prastiwi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Putrini, K. P. (2022). Peran Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai: Self Esteem Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 78-88.

²⁰ Widyani, A. A. D., & Utami, N. M. S. (2021). Pengaruh Keterlibatan Kerja Karyawan, Loyalitas Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan CV. Sanitary Bali Pinangia. *EMAS*, 2(2).

²¹ Poernomo, E., & Timur, A. B. U. P. N. V. J. (2006). Pengaruh kreativitas dan kerjasama tim terhadap kinerja manajer pada PT. Jesslyn K Cakes Indonesia cabang Surabaya. *Jurnal Ilmu-ilmu ekonomi*, 6(2), 102-108.

²² Haryani, A. D., Wiratno, A., & Maghfiroh, S. (2015). Total Quality Management (Tqm), Biaya Kualitas Dan Kualitas Produk Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Budaya Kualitas Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNTABEL*, 5(1).

²³ Pramono, T., Asbari, M., Supriatna, H., Nugroho, Y. A., & Novitasari, D. (2021). Rahasia Inovasi Karyawan Wanita di Era Digital: Analisis Modal Psikologis dan Dukungan Kepemimpinan. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 312-328.

pemimpin sangatlah berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang akan berdampak positif terhadap anggotanya dan juga perusahaannya.

Kerjasama tim dalam perusahaan akan mewujudkan pembinaan antar hubungan kerja, entah antar karyawan maupun pemimpin dengan anggota, serta antar pemimpin. Sasaran pembinaan hubungan kerja di sebuah organisasi maupun perusahaan adalah kerja sama yang kompak dan harmonis antar anggota atau sumber daya manusia dapat tercapai²⁴. Pemimpin perusahaan dinyatakan sukses ketika telah tercapainya kerjasama yang dilakukan oleh perusahaan. Kerjasama tim akan tercipta dengan adanya saling percaya dan akan tumbuh melalui komunikasi yang baik.

Pemimpin dalam sebuah perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting. memiliki tanggung jawab dan sebagai pengelola pada perusahaan. Dengan arahan seorang pemimpin yang baik dan berkualitas maka akan mempermudah pencapaian perusahaan. Dengan terciptanya kerjasama tim yang berkualitas oleh bimbingan seorang pemimpin maka perusahaan akan mencapai sebuah tujuan dan target yang telah di tentukan, bahkan target tersebut bisa mencapai lebih tinggi dari ekspektasi awal.

4. Kesimpulan

Kepemimpinan yang efektif esensial untuk mencapai tujuan perusahaan melalui kerja sama tim yang solid. Pemimpin yang berkualitas mampu memotivasi dan mengarahkan karyawan untuk bekerja sama dengan baik, mempengaruhi kinerja, dan memastikan pencapaian target. Komunikasi yang baik dan kepercayaan antar anggota tim adalah kunci untuk mencapai tujuan bersama secara efisien.

Referensi

Buku:

- Albanese, R., & Van Fleet, D. D. (1983). *Organizational behavior: A managerial viewpoint*. (No Title).
- Dessler, G., & Varrkey, B. (2005). *Human Resource Management*, 15e. Pearson Education India.
- Hutahaean, W. S., & SE, M. T. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kristanti, D., & Pangastuti, R. L. (2019). *Kiat-kiat merangsang kinerja karyawan bagian produksi*.
- Purba, S., Cendana, W., Darmawati, D., Salamun, S., Kato, I., Prijanto, J. H., ... & Sianipar, P. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sc, N. M. (2001). *Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management*, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sudiro, A. (2011). *Perencanaan sumberdaya manusia*. Universitas Brawijaya Press.
- Sunarso, B. (1992). *Perilaku Organisasi*. uweis inspirasi indonesia.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Guepedia.
- Suwatno, H. (2019). *Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi publik dan bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafaruddin, S., & Asrul, A. (2008). *Kepemimpinan pendidikan kontemporer*.

²⁴ Indriani, S. (2022). Kerjasama Tim dalam Organisasi. dalam <https://web.syehhnurjati.ac.id/lp2m/2022/08/10/kerjasama-tim>.

Jurnal:

- Bukhari, A. (2012). Kepemimpinan Transformasional Pendidikan Berbasis Total Quality Manajement (TQM). *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 12(2).
- Haryani, A. D., Wiratno, A., & Maghfiroh, S. (2015). Total Quality Management (Tqm), Biaya Kualitas Dan Kualitas Produk Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Budaya Kualitas Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNTABEL*, 5(1).
- Hidayat, S., Lubis, A. R., & Majid, M. S. A. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada PT. Dunia Barusa Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 5(1), 84-98.
- Lasiyono, M. M. (2022). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim dalam Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu Pada PT. XYZ. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 1698.
- Mango, E. (2018). Rethinking Leadership Teories. *Journal of Leadership*, 07(01), 57–88. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4236/ojl.2018.71005>
- Poernomo, E., & Timur, A. B. U. P. N. V. J. (2006). Pengaruh kreativitas dan kerjasama tim terhadap kinerja manajer pada PT. Jesslyn K Cakes Indonesia cabang Surabaya. *Jurnal Ilmu-ilmu ekonomi*, 6(2), 102-108.
- Pramono, T., Asbari, M., Supriatna, H., Nugroho, Y. A., & Novitasari, D. (2021). Rahasia Inovasi Karyawan Wanita di Era Digital: Analisis Modal Psikologis dan Dukungan Kepemimpinan. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 312-328.
- Prastivi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Putrini, K. P. (2022). Peran Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai: Self Esteem Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 78-88.
- Widyani, A. A. D., & Utami, N. M. S. (2021). Pengaruh Keterlibatan Kerja Karyawan, Loyalitas Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan CV. Sanitary Bali Pinangsia. *EMAS*, 2(2).

Sumber Lain:

- Febrianty, S. E., & Muhammad, S. (2023). Kekuatan Apresiasi Membuka Potensi Sumber Daya Manusia di Organisasi. Universitas malahayati.
- Indriani, S. (2022). Kerjasama Tim dalam Organisasi. dalam <https://web.syehhnurjati.ac.id/lp2m/2022/08/10/kerjasama-tim>.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the reseach was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright ©2024 AMJ. All rights reserved.